

**PELATIHAN MENGENAL JENIS DAN MENGGUNAKAN MASKER
YANG BENAR PADA MASYARAKAT DI WILAYAH PUSKESMAS
BERBAH KABUPATEN SLEMAN DIY**

**TRAINING ON KNOWING THE TYPE AND USING THE CORRECT
MASK IN THE COMMUNITY IN THE AREA OF THE BERBAH
HEALTH CENTER, SLEMAN REGENCY, DIY**

J Nugrahanigtyas^{1*}, Tutik Astuti², Sri Wulandari³, Ivanka Frisillia Tooy⁴

¹⁻³Prodi Fisioterapi Program Diploma Tiga Universitas Respati Yogyakarta

²Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Respati Yogyakarta

^{1*}nugrahanigtyas@yahoo.co.id, ²ninnanku@gmail.com, ³wulanraya2@gmail.com, ⁴pu3tyas@gmail.com

***penulis korespondensi**

Abstrak

Prevalensi angka kejadian COVID-19 di dunia pada tanggal 26 Maret 2021 sebanyak 109,708,373. Prevalensi angka kejadian COVID-19 yang dinyatakan meninggal sebanyak 2,419,757 sedangkan yang dinyatakan sembuh sebanyak 84,263,822. Di Indonesia yang dinyatakan positif sebanyak 1,487,541, yang dinyatakan sembuh 1,322,878 dan yang dinyatakan meninggal sebanyak 40,166. Di DIY sampai tanggal 5 Mei 2021 menduduki peringkat ke 7 dari 34 Propinsi di Indonesia dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 232. Upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang cukup baik dari seluruh elemen. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu dari masyarakat mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Tujuan: supaya masyarakat mampu melakukan pengenalan jenis dan cara menggunakan masker secara benar serta paham fungsi masker untuk mencegah penularan infeksi yang berasal dari mulut dan hidung. Metode: Pelatihan mengenal jenis dan menggunakan masker yang benar dilakukan dengan penyuluhan serta praktik tehnik pemakaian secara benar. Hasil: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Mengenal Jenis dan Menggunakan masker yang benar pada masyarakat di wilayah Puskesmas Berbah, Kabupaten Sleman DIY. Peserta sangat antusias sekali terbukti saat demonstrasi langsung mengikutinya dengan semangat.

Kata kunci: Jenis; masker; benar

Abstract

The prevalence of COVID-19 in the world on March 26, 2021 was 109,708,373. The prevalence of COVID-19 cases declared dead was 2,419,757 while those declared cured were 84,263,822. In Indonesia, 1,487,541 were declared positive, 1,322,878 were declared cured and 40,166 were declared dead. In DIY until May 5, 2021, it was ranked 7th out of 34 provinces in Indonesia with a confirmed number of 232. Efforts to break the chain of spread of COVID-19 require a fairly good understanding and knowledge of all elements. Knowledge can be interpreted as the result of knowing from the community about the disease, understanding the disease, how to prevent it, treat it and its complications. Purpose: so that people are able to identify the types and how to use masks correctly and understand the function of masks to prevent transmission of infections from the mouth and nose. Methods: Training to recognize the types and use of masks correctly is carried out with counseling and practice of correct use techniques. Results: The results of community service activities with the title "Training to recognize the type and use of the correct masks in the

community in the Berbah Health Center area, Sleman Regency, DIY. The participants were very enthusiastic, it was proven during the demonstration that they immediately followed them with enthusiasm.

Keywords: Type; mask; correct

1. PENDAHULUAN

Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19) [1]. Tingkat risiko penularan COVID-19 akan semakin menurun apabila seseorang memakai masker. Ia pun membaginya kedalam 4 tingkatan :

- a. Dan akan menjadi Pertama, apabila seseorang yang membawa virus/sakit tidak menggunakan masker dan melakukan kontak dekat dengan orang rentan maka kemungkinan penularan sangat tinggi
- b. Kedua, orang yang sakit tidak pakai masker, sementara kelompok rentan memakai masker maka potensi penularan tinggi.
- c. Ketiga, orang sakit pakai masker, sementara orang sehat tidak pakai masker maka tingkat penularannya sedang.
- d. Keempat, jika keduanya pakai masker, maka potensi penularan hanya rendah.

Selain itu juga akan menjadi sangat rendah jika ditambah menjaga jarak antara 1 sampai 2 meter Berdasarkan latar belakang di atas maka pengabdian tertarik untuk memberikan pelatihan mengenal jenis dan cara memakai masker yang benar alah satunya dengan cara mengajarkan mengenal jenis dan menggunakan masker secara baik dan benar mengurangi saling menularkan infeksi yang dikeluarkan dari hidung dan mulut, sehingga mencegah penularan infeksi yang berasal dari hidung dan mulut salah satunya dapat dicegah .

2. MATERIAL DAN METODOLOGI

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya [2]. Masker secara luas digunakan untuk memberikan perlindungan terhadap partikel dan aerosol yang dapat menyebabkan bahaya bagi sistem pernafasan yang dihadapi oleh orang yang tidak memakai alat pelindung diri, bahaya partikel dan aerosol dari berbagai ukuran dan sifat kimia yang berbeda dapat membahayakan manusia, maka NIOSH merekomendasikan masker yang menggunakan filter [3].

Masker sendiri mempunyai banyak tipe, salah satunya adalah Air Purifying Respirators (APR), masker ini menggunakan filter atau cartridge yang dapat mencegah zat-zat berbahaya yang berada di udara [4]. Masker mempunyai jenis yang dapat melindungi tergantung dengan tingkat bahaya dari paparan aerosol atau partikel bahaya yang berada di udara. Menurut [5] jenis masker mempunyai jenis sebagai berikut : 11 Gambar 2.1 Model masker [6].

- a. Quarter mask adalah sebuah respirator yang meliputi hidung dan mulut dengan penutup wajah memanjang dari atas hidung sampai bawah mulut, masker ini biasanya digunakan untuk perlindungan terhadap bahaya partikel yang rendah.

- b. Half mask adalah sebuah respirator setengah topeng yang menutupi hidung dan mulut dengan penutup wajah yang memanjang dari atas hidung kebawah dagu, masker ini digunakan untuk semua jenis bahaya, termasuk partikel, uap dan gas yang dapat membahayakan pemakaiannya.
- c. Full facepiece adalah sebuah respirator dengan penuh penutup wajah yang mencangkup seluruh kepala, masker ini biasanya digunakan pada partikel, aerosol dan gas yang dapat mengiritasi mata.

Masker filtrasi mempunyai beberapa fungsi dan filter yang digunakan untuk melindungi dari paparan bahaya gas, partikel dan aerosol. Tipe masker yang digunakan menurut 3M Occupational Health and Enviromental Safety Division (2010) yaitu :

- a. N-series filter Masker tipe N-series mempunyai keterbatasan yang digunakan untuk aerosol yang bebas minyak, masker ini dapat digunakan untuk partikulat padat dan cair yang dapat membahayakan sistem pernafasan. Masker ini mempunyai dua tipe yaitu masker N95 dimana masker tersebut dapat menyaring partikel sekitar 95% dengan 0.3 μm Nacl aerosol, sedangkan masker N100 paling sedikit dapat menyaring 99,97% yang berukuran 0.3 μm Nacl aerosol.
- b. R-series filter Masker tipe R-series sebuah masker yang belfilter untuk mengurangi setiap partikel bahaya yang berbasis aerosol minyak yang dapat membahayakan tubuh dan masker ini hanya digunakan untuk 8 jam. Masker ini mempunyai tipe yaitu R95 dimana masker tersebut dapat menyaring 95% aerosol minyak yang berukuran 0.3 μm DOP (Diocetyl Phthalate) aerosol.
- c. P-series filter Masker tipe P-series filter sebuah masker yang berfilter untuk mengurangi partikel apapun termasuk cairan atau aerosol yang berbasis minyak. Masker ini mempunyai tipe P95 dimana dapat menyaring 95% aerosol minyak yang berukuran 0.3 μm DOP (Diocetyl Phthalate) aerosol, sedangkan tipe P100 ini mempunyai catridge yang dapat menyaring 99,97% aerosol minyak yang berukuran 0.3 μm DOP (Diocetyl Phthalate) aerosol.

Metode Penelitian

Pelatihan Mengenal Jenis dan menggunakan masker yang benar dilakukan sebanyak 2 (dua) gelombang, yaitu: gelombang 1 peserta khusus ibu kader sejumlah 10 kader, dan gelombang II khusus ibu dasa wisma. Rencana metode yang akan digunakan dalam pelatihan antara lain sebagai berikut:

- a. Penyuluhan. Pengabdian melakukan Penyuluhan tentang cara melakukan mengenal jenis dan menggunakan masker yang benar dengan benar
- b. Demonstrasi. Demonstrasi cara melakukan mengenal jenis dan menggunakan masker yang benar oleh dosen pengabdian kepada seluruh peserta dengan menggunakan phantom bayi
- c. Praktik. Seluruh peserta pada gelombang I Praktik melakukan pemijatan pada bayi dan begitu juga pelatihan pada gelombang II
- d. Evaluasi
 - 1) Pengetahuan yang akan dinilai : Melakukan penilaian *pretest* dan *posttest* menggunakan soal *multiple choice* pada peserta.
 - 2) Keterampilan: pengabdian Melakukan evaluasi penilaian *pretest* dan *posttest*, keterampilan yang dilakukan menggunakan instrumen daftar tilik.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masker memang membantu mencegah penyebaran virus Covid 19, namun sebagaimana dialami orangtua, membiasakan anak – anak mengenakan masker tidak selalu mudah. Salah satu media penularan utama Covid 19 adalah butiran cairan (droplet) dari saluran pernapasan yang saat seseorang berbicara, bernyanyi, batuk atau bersin.

Jenis masker nonmedis yaitu masker kain atau pelindung wajah. Bagi keluarga yang tinggal di wilayah dengan angka penularan covid 19 yang tinggi dan tidak memiliki gejala apapun, jenis masker yang disarankan adalah masker nonmedis.

Masker medis disarankan bagi anggota keluarga yang lebih beresiko terkena penyakit berat akibat Covid 19 (lansia berusia diatas 60 tahun atau seseorang dengan kondisi kesehatan bawaan), atau jika sedang merawat pasien Covid 19. WHO merekomendasikan tiga lapisan yang terdiri dari:

- a. Lapisan dalam terbuat dari bahan berdaya serap katun
- b. Lapisan tengah terbuat dari bahan bukan tenun seperti polipropilen
- c. Lapisan terluar terbuat dari bahan tanpa daya serap seperti polyester atau kain dengan kandungan polyester.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan yang telah dilaksanakan pada hari Rabu 10 Nopember 2021 di wilayah Puskesmas Berbah sangat baik dan berhasil, terbukti para peserta sangat antusias sekali mengikutinya penyuluhan serta saat dilakukan evaluasi dari peserta hampir sebagian besar mampu melaksanakannya secara mandiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada pengabdian ini, pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang mendukung kegiatan pengabdian antara lain:

- a. Kepala Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin serta tempatnya guna pelaksanaan pengabdian tentang “Pelatihan Mengenal jenis dan Menggunakan Masker yang benar pada masyarakat di Wilayah Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman DIY”, sehingga acara dapat terlaksana dengan lancar.
- b. Ibu – ibu dasawisma wilayah Puskesmas Berbah yang sangat antusias mengikuti acara pengabdian ini dari awal sampai akhir, semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Permenkes RI KMK No. HK.01.07/MENKES/382/2020. (2020). Corona virus disease 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 9 (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), 2–6. <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- [2] Cohen DE, Jacob SE. Allergic Contact Dermatitis. Dalam: Wolf K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchristba, Paller AS, Leffel DA, ed. Flitzpatrick's Dermatology in General Medicine Edisi Ke-7. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2008. h. 136-44
- [3] Eshbaugh, J. et al., 2009. N95 and p100 Respirator Filter Efficiency Under High Constant and Cyclic Flow, J Occup Environ Hyg, 6. doi: 10.1080/15459620802558196
- [4] (Harper, 2012).
- [5] Cohen DE, Jacob SE. Allergic Contact Dermatitis (2012). Dalam: Wolf K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchristba, Paller AS, Leffel DA, ed. Flitzpatrick's Dermatology in General Medicine Edisi Ke-7. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- [6] Health and Safety Executive, 2014. HSE Annual Statistics Report for Great Britain. [Online] Available at: <http://www.hse.gov.uk/statistics> [Accessed 21 Juli 2021].